Botani : Publikasi Ilmu Tanaman dan Agribisnis
Volume. 2 Nomor 3 September 2025
E-ISSN : 3046-5494, P-ISSN : 3046-5508, Hal. 13-24
DOI: https://doi.org/10.62951/botani.v2i3.416
Available online at: https://journal.asritani.or.id/index.php/Botani

Peran Kelompok Tani terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah di Desa Puundombi Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe

Edi Susilo[1*], Sarty Syarbiah[2], I Made Sukratman[3]
[1] Fakultas Pertanian, Universitas Lakidende Unaaha
[2-3] Dosen Fakultas Pertanian, Universitas Lakidende Unaaha

Jalan Sultan Hasanuddin, No. 234, Wawotobi, Lalosabila, Unaaha, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara 93461, Indonesia

Korespondensi Penulis; susiloedi24@gmail.com

Abstract: *To analyze the role of farmer groups in increasing the production of paddy farming in Puundombi Village, Tongauna Utara District, Konawe Regency. The number of samples in this study was 19 people. Taken 10-15% or 20-25% or more of the population. The Farmer Group Role Assessment Score was measured using a Likert scale. Each criterion has a range as a limit, the respondent's answers to each variable can be classified, namely (1) High Category, (2) Medium Category, (1) Low Category. The role of the paddy farming group in Puundombi Village, Tongauna Utara District, obtained the results of the role of the farmer group "High" with an average of 2.60. The scores of the three indicators, namely the learning class with a score of 486 with an average of 2.56 high category, cooperation facilities with a score of 496 with an average of 2.61 high category and production units with a score of 502 with an average of 2.64 high category. The role of farmer groups is related to the income of rice farmers in Puundombi Village, Tongauna Utara District, Konawe Regency. The results of the Chi-Square calculation above show that the calculated X2 value is 4.337, which is greater than the X2 table of 3.841 (4.33> 3.841). Because the calculated X2 is greater than the X2 table, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between the role of farmer groups in increasing the income of rice farming businesses in Puundombi Village, Tongauna Utara District, Konawe Regency.*

Keywords: *Role, Production, Farmer Groups.*

Abstrak: Untuk menganalisis peran kelompok tani dalam meningkatan produksi usahatani padi sawah di Desa Puundombi Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe**.** Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 19 orang. Diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih jumlah populasi. Skor Penilaian Peran Kelompok Tani diukur dengan menggunakan *skala Likert*. Masing–masing kriteria memiliki rentang sebagai pembatas, jawaban responden masing-masing variabel dapat diklasifikasikan yaitu (1) Kategori Tinggi, (2) Kategori Sedang, (1) Kategori Rendah. Peran Kelompok tani padi sawah di Desa Puundombi Kecamatan Tongauna Utara di peroleh hasil peran kelompok tani "Tinggi" dengan rata- rata 2,60. Adapun skor dari ke tiga indikator yaitu kelas belajar skor 486 dengan rata-rata 2,56 kategori tinggi, wahana kerjasama dengan skor 496 dengan rata-rata 2,61 kategori tinggi dan unit produksi dengan skor 502 dengan rata 2,64 kategori tinggi. Peranan kelompok tani berhubungan dengan pendapatan petani padi sawah di Desa Puundombi Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe. hasil perhitungan Chi-Square diatas maka didapatkan nilai X^2 hitung sebesar 4,337 lebih besar dari X^2 tabel sebesar 3,841 (4,33 > 3,841). Oleh karena X^2 hitung lebih besar daripada X^2 tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Puundombi Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe.

Kata Kunci: *Peran*, *Produksi*, *Kelompok Tani.*

1. LATAR BELAKANG

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam Pembangunan Nasional. Pada tahun 2023 sektor pertanian mempunyai kontribusi sebesar 13,24% terhadap PDB Indonesia dan merupakan sektor terbesar kedua setelah sektor industri pengolahan. Sebagai negara agraris, Indonesia menempatkan pertanian sebagai sektor utama dalam

Received: Mei 29, 2025; Revised: Juni 14, 2025; Accepted: Juni 29, 2025; Online Available: Juli 03, 2025

perekonomian, sehingga terdapat berbagai kebijakan pemerintah guna mendukung produksi sektor pertanian. Tujuan umum dalam kebijakan pertanian Indonesia adalah memajukan pertanian, mengusahakan agar pertanian menjadi lebih produktif, produk dan efisiensi produksi naik serta akibatnya tingkat penghidupan petani yang lebih tinggi dan kesejahteraan yang lebih sempurna (Kholis & Setiaji, 2020).

Peningkatan taraf hidup diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain (diversifikasi usahatani) yang secara ekonomis menguntung jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan diluar usaha tani (*off farm income*) juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani, berbagai penelitian menunjukan bahwa peningkatan pendapatan sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan petani (Rio Ridwansyah, 2019).

Pertanian mengusahakan ketersediaan pangan untuk menunjang kebutuhan masyarakat dunia olehnya perlu adanya pemberdayaan masyarakat petani agar petani mampu secara mandiri menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Pembentukan kelompok tani adalah suatu cara yang dilakukan pemerintah untuk menciptakan kemandirian petani di pedesaan. Menjadikan pertanian maju dan berkembang Terwujudnya pertanian yang baik, usahatani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera adalah keinginan kelompok, (Kasdir 2019).

Salah satu langkah pemerintah untuk mengembangkan pertanian adalah dengan membentuk kelompok sosial pada masyarakat petani, seperti kelompok tani. Tingkat dinamika kelompok tani berpengaruh terhadap keberhasilan Langkah pemerintah tersebut. Dinamis yang dimaksud adalah selalu siap untuk maju dan menyonsong perubahan pertanian yang di galakan dewasa ini. Sasaran pengembangan kelompok adalah siapa saja yang berminat terutama mereka yang kerapkali terabaikan, seperti kelompok masyarakat yang miskin, kaum perempuan, mereka yang berpendidikan rendah, dan juga mereka yang cacat serta kelompok lainnya. Mereka yang terabaikan merupakan bagian dari masyarakat, mereka juga mempunyai potensi dalam memecahkan permasalahan yang ada. Setiap anggota kelompok dapat berpartisipasi dalam pengembangan kelompok dengan segala potensi dan kerterbatasan yang mereka miliki (Rio Ridwansyah, 2019).

Kabupaten Konawe dikenal sebagai lumbung beras dan secara nasional ditetapkan sebagai salah satu daerah penyangga pangan nasional, dengan potensi produksi yang cukup tinggi. Hal ini didukung oleh luasnya lahan persawahan yang mencapai sekitar 35.360,80 Ha tahun 2022. Luas lahan tanaman pangan kabupaten konawe tahun 2018 sampai dengan 2022.

Luas lahan padi sawah di kabupaten konawe dalam beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi luas lahan tertinggi yaitu pada tahun 2018 yakni seluas 57.519 Ha dan 50.586,12 Ha pada tahun 2020. pada tahun 2021 terjadi penurunan luas lahan yaitu 45.125 Ha. Pada tahun 2022 terjadi penurunan luas lahan yaitu 34.529 Ha atau sebesar -23,48 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan dan penurunan luas lahan ini akan berpengaruh terhadap produksi padi sawah. (BPS Kabupaten Konawe 2022).

Berdasarkan BPS Kabupaten Konawe pada tahun 2022 mencapai 132.209 ton dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG). Terjadi penurunan produktivitas padi yaitu sebesar 38,53 Ku/Ha pada tahun 2021 menjadi 38,29 Ku/Ha pada tahun 2022. Penurunan produktivitas padi diikuti dengan penurunan produksi. Tercatat penurunan produksi padi yaitu 173.856 ton-GKG pada tahun 2021 menjadi 132.209 ton-GKG pada tahun 2022 atau sebesar -23,95 persen. Seperti halnya produksi padi, luas panen di tahun 2022 juga memperlihatkan penurunan yakni dari 45.125 Ha tahun 2021 menjadi 34.529 Ha tahun 2022 atau sebesar -23,48 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. pada lima tahun terakhir, angka produktivitas pada tahun 2022 cenderung mengalami penurunan. Produktivitas tanaman pangan ini umumnya bergantung pada beberapa faktor, antara lain jenis varietas padi yang ditanam, intensitas serangan hama, kondisi cuaca yang tidak menentu, serta perawatan tanaman.

Capaian produksi padi Kabupaten Konawe dibandingkan dengan produksi padi se-Sulawesi Tenggara, tercatat bahwa Kabupaten Konawe menyumbang sebesar 27,6 persen produksi padi dari total produksi padi se Sulawesi Tenggara. Dengan demikian angka produksi Kabupaten Konawe sangat berpengaruh terhadap angka produksi padi Provinsi Sulawesi Tenggara. Pada tahun 2022 angka produksi padi Sulawesi Tenggara sebesar 478.958 ton-GKG. Produksi tersebut mengalami penurunan sebesar 51.071 ton-GKG jika dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan ini sejalan juga dengan penurunan produksi Padi di Kabupaten Konawe. Persentase penurunan produksi padi tahun 2022 Kabupaten Konawe sebesar -23,95 persen dan provinsi Sulawesi Tenggara sebesar -9,64 persen. (BPS Kabupaten Konawe 2022).

Dibentuknya kelompok tani di Desa Puundombi Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe diharapkan dapat menumbuhkan partisipasi aktif masyarakat petani dalam pemenuhan kebutuhan. Selain itu juga dapat berfungsi sebagai wadah untuk melatih para petani, membantu dalam hal pendanaan, peminjaman alat pertanian, serta pendampingan dan pengawasan. Di Desa Puundombi terdapat 18 kelompok tani yang telah tergabung dalam kelompok Tani. Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatan Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Puundombi Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe**.**

2. METODE PENELITIAN

Tingkat peranan kelompok tani diukur dengan menggunakan 3 indikator yang diperoleh dari tingkat kemampuan kelompok tani untuk pembinaan kelompok tani. Tingkat kemampuan kelompok diukur dengan 3 tolak ukur/jurus kemampuan yaitu:

1. Kelas Belajar
2. Wahana Kerjasama
3. Unit Produksi

Penggunaan ketiga indikator kemampuan untuk mengukur tingkat peranan kelompok tani tersebut menggunakan metode *Skala Likert*, Menurut Sugiyono (2017) *skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skor Penilaian Peran Kelompok Tani diukur dengan menggunakan *skala Likert*. Responden dengan jumlah 20 orang diminta untuk mengisi kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan untuk menilai peran Kelompok Tani guna membentuk proporsi nilai. Peran Kelompok Tani yang dinilai terbagi atas tiga kategori yaitu Kelompok Tani sebagai kelas belajar, sebagai wahana Kerjasama dan sebagai unit produksi. Kriteria untuk setiap tanggapan masing-masing kategori adalah 3 = sangat berperan, 2= cukup berperan, 1 = tidak berperan. Jawaban responden dihitung kemudian dikelompokkan sesuai kriteria. Dari kriteria didapatkan bobot nilai yang mengindikasikan tingkat peran Kelompok Tani. Masing–masing kriteria memiliki rentang sebagai pembatas dengan kriteria lain :

$$rumus\ rentang = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{banyak\ Skor}$$

Jawaban responden masing-masing variabel dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Skor untuk kategori Tinggi = 2,4 - 3,00
2. Skor untuk kategori Sedang = 1,7 - 2,3
3. Skor untuk kategori Rendah = 1,00 -1,6

Tabel 1. skor penilaian tingkat peranan kelompok tani terhadap peningkatan Produksi padi di Desa Puundombi Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe

No.	**Pernyataan**	**Tingkat Kepuasan**		
		Tidak Berperan	Cukup Berperan	Sangat Berperan
		1	2	3

1.	Kelas Belajar
2.	Wahana Belajar
3.	Unit Belajar

Untuk menyusun nilai kedalam tabel distribusi frekwensi, sekaligus menghitung harga Chi_Square hitung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. menghitung harga Chi_Square

Peran Poktan	Pendapatan petani		Jumlah
Rendah	A	B	a+b
Tinggi	C	D	c+d
Jumlah	a + c	b + d	N

Dimana :

n = Jumlah Responden
a = Nilai X rendah
b = nilai pendapatan rendah
c = nilai pendapatan tinggi
d = nilai X tinggi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan kelompok tani dalam meningkatkan hasil produksi wahana bagi petani untuk bertukar informasi untuk peningkatan produksi mereka dan saling membantu dalam kegiatan pertanian. Peranan kelompok tani sangat berpengaruh penting dalam peningkatan hasil produksinya adalah menerapkan teknologi tepat guna dan teknologi terobosan.

1. Peranan Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar

Kelompok tani sebagai kelas belajar merupakan suatu wadah bagi setiap anggota kelompok untuk saling berinteraksi guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam berusaha tani sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan usahatani. Kelompok tani sebagai wadah kelas belajar adalah wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan penegetahuan, keterampilan, dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitas meningkat, pendapatannya betambah serta kehidupan yang lebih sejahtera. Kelompok tani sebagai kelas belajar berperan dalam peningkatan produksi padi sawah. Untuk melihat peran Kelompok Tani sebagai Kelas Belajar di Desa Puundombi Kecamatan Tongauna Utara pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Peran Kelompok Tani sebagai Kelas Belajar di di Desa Puundombi Kecamatan Tongauna Utara

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Kelompok Tani Mampu Mengidentifikasi Dan Merumuskan Kebutuhan Belajar Kelompoktani Dan Memaparkan Masalah-Masalah Yang Dihadapi Dalam Usahatani.	2,4	tinggi
2.	Kelompok Tani Merencanakan Dan Mempersiapkan Kebutuhan Belajar Kelompok Tani Seperti Membantu Mengatur Waktu Yang Tepat Dilaksanakannya Kelas Belajar.	3	Tinggi
3.	Kelompok Tani Menumbuhkan Kedisiplinan Dan Termotivasi Atas Informasi Yang Disampaikan Dalam Kelas Belajar.	2,4	Tinggi
4.	Kelompok Tani Mengadakan Pertemuan Dan Pembelajaran Yang Dilaksanakan Secara Kondusif Dan Tertib.	2,7	Tinggi
5.	Kelompok Tani Menjalin Kejasama Untuk Sumber-Sumber Informasi Yang Diperlukan Dalam Proses Belajar.	3	Tinggi
6.	Kelompok Tani Menciptakan Iklim/Lingkungan Belajar Yang Layak Dan Sesuai Kebutuhan Petani.	2,6	Tinggi
7	Kelompok Tani Ikut Aktif Dalam Proses Belajar-Mengajar, Temasuk Mendatangkan Dan Berkonsultasi Kepada Kelembagaan Penyuluhan Pertanian, Dan Sumber-Sumber Informasi Lainnya.	2	sedang
8.	Kelompoktani Mengemukakan Dan Memahami Keinginan, Pendapat Maupun Masalah Yang Di Hadapi Anggota.	2,3	Tinggi
9.	Kelompok Tani Mengajak Dan Merumuskan Kesepakatan Bersama, Baik Dalam Memecahkan Masalah Maupun Untuk Melakukan Berbagai Kegitan Kelompok Tani.	2	Sedang
10.	Kelompok Tani Merencanakan Dan Melaksanakan Pertemuan Berkala.	3	Tinggi
	Rata-Rata	2,56	Tinggi

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa peran Kelompok Tani dengan skor rata-rata 2,56 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa peran kelompok tani sebagai kelas belajar dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peran peran kelompok tani sudah optimal dalam meningkatkan pengetahuan sikap dan keterampilan petani, merubah kearah yang lebih baik. Kelompok tani sebagai kelas belajar sudah optimal dalam mengembangkan sikap dan keterampilan kelompok tani di Desa Puundombi Kecamatan Tongaauna Utara. Kelompok tani

sebagai kelas belajar menggambarkan adanya peran kelompok tani dilihat dari skor rata-rata 2,56 dengan kategori tinggi dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap anggota kelompok tani. Peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap dari para petani tersebut dikarenakan kelompok tani sering mendapatkan penyuluhan dari BPP Tongauna Utara mengenai penggunaan teknologi, penggunaan benih, pengendalian hama penyakit, serta pembuatan pupuk organik. Sehingga, dengan adanya penyuluhan kelompok tani dalam meningka pengetahuan sikap dan keterampilan serta mampu mengambil sikap atas usahataninya.

2. Peranan Kelompok Tani Sebagai Wahan Kerjasama

Kelompok tani sebagai wahana kerjasama merupakan suatu wadah bagi setiap anggota kelompok untuk memperkuat kerjasama antar sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani dan pihak lain untuk menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, serta gangguan dalam berusaha tani (Setiadin 2015). Kelompok tani sebagai wahana kerjasama berperan dalam peningkatan produksi padi sawah.

Tabel 4. Peran Kelompok Tani sebagai Wahana Kerjasama di Desa Puundombi Kecamatan Tongauna Utara

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Kelompok tani Menciptakan Suasana Saling Kenal Dan Saling Percaya Dan Selalu Berkeinginan Untuk Bekerjasama Terhadap Pengurus Dan Anggota Poktan.	3	Tinggi
2.	Kelompok tani Menciptakan Suasana Keterbukaan Dalam Menyatakan Pendapat Dan Pandangan Diantara Anggota Kelompok Tani Untuk Mencapai Tujuan Bersama.	2,9	Tinggi
3.	Kelompok tani Mengatur Dan Melaksanakan Pembagian Tugas/Kerja Diantara Pengurus Dan Sesama Anggota Kelompok Tani Sesuai Dengan Kesepakatan Bersama.	2,7	Tinggi
4.	Kelompok tani Mengembangkan Kedisiplinan Dan Rasa Tanggung Jawab Diantara Pengurus Dan Sesama Anggota Poktan.	2,5	Tinggi
5.	Kelompok tani Merencanakan Dan Melakukan Musyawarah Agar Tercapai Kesepakatan Yang Bermanfaat Bagi Anggota Kelompok Tani.	3	Tinggi
6.	Kelompok tani Melaksanakan Kerjasama Penyediaan Sarana Produksi Dan Jasa Pertanian Untuk Kebutuhan Anggota Kelompok.	2	Sedang
7	Kelompok tani Melaksanakan Kegiatan Pelestarian Lingkungan.	2,5	Tinggi

8.	Kelompoktani Mentaati Melaksanakan Kesepakatan Yang Dihasilkan Bersama Dalam Kelompok Tani.	3	Tinggi
9.	Kelompok tani Menjalin Kerjasama Dan Kemitraan Usaha Dengan Pemasaran Hasil Usahatani.	2,5	Tinggi
10.	Kelompok tani Memberikan Pinjaman Modal Untuk Keperluan Pengembangan Usaha Anggota Kelompok Tani.	2	sedang
	Rata-Rata	2,61	Tinggi

Sumber data: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa peran kelompok tadi sebagai wahana kerjasama mendapatkan skor rata-rata 2,61 dengan kategori tinggi, ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama sudah optimal dalam mampu memperkuat kerjasama antara anggota dalam kelompok tani untuk menghadapi berbagai ancaman, tantangan hambatan dan gangguan. Untuk dapat mengatasi ataupun untuk menekan resiko tersebut maka kelompok tani dapat menanggulangi/mengatasinya dengan cara memperkuat dan menjalin kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok memberikan semangat dan motivasi kepada anggota kelompok tani sudah baik. Kelompok sebagai wahana kerjasama di Desa Puundombi Kecamatan Tonggauna Utara menggambarkan bentuk peran kelompok tani dalam menjalin kerjasama dengan lembaga terkait atau sesama anggota Kelompok Tani. Peningkatan kerjasama kelompok tani sesama anggota tani berdampak pada peningkatan produksi usahatani padi sawah dilihat dari skor rata-rata 2,61 dengan Kategori Tinggi . Kerjasama yang sering dilakukan oleh kelompok tani pada penelitian ini yaitu kerjasama dalam penyediaan sarana produksi pertanian, kerjasama ini dilakukan oleh kelompok tani dengan kios saprodi guna tersedianya sarana produksi yang dapat dibeli oleh anggota kelompok seperti (benih, pupuk, dan pestisida), dan jasa pertanian seperti (pengolahan lahan) akan tetapi masih dilakukan secara kolektif oleh petani.

3. Peranan Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

Kelompok tani sebagai unit produksi usaha tani merupakan suatu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomis usaha, dengan menjaga kuantitas, kualitas maupun kontinuitas (Permentan 2013). Kelompok tani sebagai unit produksi sangat berperan dalam peningkatan produksi padi sawah.

Tabel 5. Peran Kelompok Tani sebagai Unit Produksi di Desa Puundombi Kecamatan Tongauna Utara

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Kelompok tani Mengambil Keputusan Dalam Menentukan Pengembangan Produksi Yang Menguntungkan Berdasarkan Informasi Yang Tersedia Dalam Bidang Teknologi, Sosial, Permodalan, Sarana Produksi Dan Sumberdaya Alam Lainnya.	2,8	Tinggi
2.	Kelompok tani Mengikut Sertakan Anggota Kelompok Tani Menyusun Rencana Dan Melaksanakan Kegiatan Bersama, Serta Rencana Kebutuhan Kelompok Tani Atas Dasar Pertimbangan Efisiensi.	3	Tinggi
3.	Kelompok tani Memfasilitasi Penerapan Teknologi (Bahan, Alat Pertanian, Cara Pengunaan) Usahatani Oleh Para Anggota Poktan Sesuai Dengan Rencana Kegiatan Poktan.	3	Tinggi
4.	Kelompok tani Menjalin Kerjasama Dan Kemitraan Terkait Dalam Pelaksanaan Usahatani.	3	Tinggi
5.	Kelompok tani Mengevaluasi Kegiatan Bersama Dan Rencana Kebutuhan Kelompok Tani, Sebagai Bahan Rencana Kegiatan Yang Akan Datang.	3	Tinggi
6.	Kelompok tani Meningkatkan Kesinambungan Produktivitas Dan Kelestarian Sumberdaya Alam Dan Lingkungan.	2	sedang
7	Kelompok tani Mengelola Administrasi Secara Baik Dan Benar.	3	Tinggi
8.	Kelompoktani Manaaati Dan Melaksanakan Kesepakatan, Baik Dalam Internal Maupun Eksternal	2,5	Tinggi
9.	Kelompok tani Membimbing Petani Dalam Peninjauan Di Lapangan	2,3	Tinggi
10.	Kelompok tani Aktif Dalam Kegiatan Anggota Kelompok Tani	3	Tinggi
	Rata-Rata	2,64	Tinggi

Sumber data: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa peran kelompok tadi sebagai unit produksi mendapatkan skor rata-rata 2,64 dengan kategori tinggi, ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani sebagai wahana unit produksi sudah optimal dalam menunjukkan hasil nilai rata-rata sebesar 2,64. Kelompok sebagai unit produksi di Desa Puundombi Kecamatan Tonggauna Utara dapat mendukung kinerja petani. Hasil ini menggambarkan peran kelompok tani dalam penelitian ini menjalankan perannya sebagai unit produksi. Sebagai unit produksi,

kelompok tani dalam penelitian ini telah melakukan peranannya dalam hal unit perencanaan, unit penyedia sarana produksi, unit pengolahan dan pemasaran. Unit perencanaan yang dilakukan seperti, waktu penanaman, penggunaan benih, dan pengendalian hama. Kelompok tani juga sesame angggota kelompok tani melalui kerjasamanya menyediakan sarana produksi seperti bibit, pupuk, dan pestisida yang bias didapatkan oleh para petani dengan harga yang lebih murah. Sedangkan unit pengolahan dan pemasaran masih dilakukan secara berasama oleh petani akan tetapi sesuai dengan harga yang berkembang di pasar. Pemanfaatan unit produksi dengan baik tentu dapat berdampak pada peningkatan produksi usahatani padi sawah.

4. Analisa Chi_Quadrat (X^2)

Untuk menyusun nilai kedalam tabel distribusi frekwensi, sekaligus menghitung harga Chi_Square hitung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Frekwensi Chi_Square Hitung di Desa Puundombi Kecamatan Tonguna UtaraTahun 2024

Peran Poktan	Pendapatan petani		Jumlah
Rendah	7	3	10
Tinggi	2	7	9
Jumlah	9	10	19

Sumber: Data primer setelah diolah tahun 2024.

Sedangkan untuk mengetahui hubungan peran kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa puundombi Kecamatan Tongauna Utara dilakukan dengan menggunakan uji Chi_Quadrat (X^2) sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{19\,(7.7)-(3.2)^2}{(7+3)(2+7)(7+2)(3+7)}$$

$$x^2 = \frac{19\,(49-6)^2}{10.9.9.10}$$

$$x^2 = \frac{19(43)^2}{8100}$$

$$x^2 = \frac{19(1849)}{8100}$$

$$x^2 = \frac{35131}{8100}$$

$$x^2 = 4{,}33$$

Berdasarkan hasil perhitungan Chi-Square diatas maka didapatkan nilai X^2 hitung sebesar 4,33 lebih besar dari X^2 tabel sebesar 3,841 (4,33 > 3,841). Oleh karena X^2 hitung lebih besar daripada X^2 tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Puundombi Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe. Peran kelompok tani dalam

meningkatkan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Puundombi Kecamatan Tongauna Utara berada dalam kategori tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peran Kelompok tani padi sawah di Desa Puundombi Kecamatan Tongauna Utara di peroleh hasil peran kelompok tani "Tinggi" dengan rata- rata 2,60. Adapun skor dari ke tiga indikator yaitu kelas belajar skor 486 dengan rata-rata 2,56 kategori tinggi, wahana kerjasama dengan skor 496 dengan rata-rata 2,61 kategori tinggi dan unit produksi dengan skor 502 dengan rata 2,64 kategori tinggi. Peranan kelompok tani berhubungan dengan pendapatan petani padi sawah di Desa Puundombi Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe. hasil perhitungan Chi-Square diatas maka didapatkan nilai X^2 hitung sebesar 4,337 lebih besar dari X^2 tabel sebesar 3,841 (4,33 > 3,841). Oleh karena X^2 hitung lebih besar daripada X^2 tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Puundombi Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe.

Saran

1. Kepada pengurus kelompok tani di Desa Puundombi Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe agar dapat meningkatkan perannya untuk memenuhi kebutuhan anggotanya terutama pada perannya sebagai perencana kegiatan usahatani, pemupukan modal, dan pemanfaatan /penerapan tekhnologi usahatani yang baru yang masih rendah.
2. Untuk meningkatkan pendapatan petani padi sawah di Puundombi Kecamatan Tongauna Utara kabupaten Konawe diharapkan kepada pihak yang terkait dapat memberikan bantuan baik dalam bentuk benih, pupuk maupun lainnya
3. Kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan atau pembanding dengan senantiasa melengkapi melalui penambahan variabel atau indikator yang belum diteliti serta pada lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2022). *Produksi tanaman padi dan palawija Kabupaten Konawe*. BPS.

Kasdir, M. (2019). Peran kelompok tani terhadap kondisi perekonomian petanian. *Jurnal Jurusan Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare*, 5(2), 67–71.

Kholis, I., & Setiaji, K. (2020). Analisis efektivitas kebijakan subsidi pupuk pada petani padi. *Economic Education Analysis Journal*, *9*(2), 503–515. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.42121

Ridwansyah, R. (2019). *Peranan kelompok tani dalam peningkatan produktivitas usahatani padi sawah di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat* [Skripsi, tidak diterbitkan].

Setiadin. (2015). *Analisis pendapatan petani dalam penjualan hasil produksi padi sawah* [Skripsi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin].

Sugiyono. (2017). *Statistik untuk penelitian*. Alfabeta.